

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SEMESTER GANJIL 2011 BIDANG
KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
SMKN 2 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil sebagai salah
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh :

ROLY EDYAN

2007/87682

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

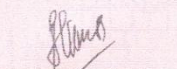
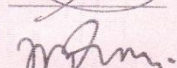
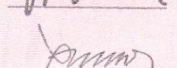
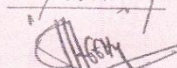
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa
Kelas XI Semester Ganjil 2011 Bidang Keahlian Teknik
Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh
Nama : Roly Edyan
Nim / Bp : 87682 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dra. Maryati Jabar, M.Pd.	
2 Sekretaris	: Drs. M. Giatman, MSIE	
3 Anggota	: DR.Indrati Kusumaningrum, M.Pd.	
4 Anggota	: Drs.M. Husni, M.Pd.	
5 Anggota	: Drs.Juniman Silalahi, M.Pd.	

ABSTRAK

Roly Edyan : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester Ganjil 2011 Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sunagi Penuh

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sebagian siswa kelas XI jurusan teknik bangunan sewaktu melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL). Beberapa siswa teknik bangunan diantaranya kurang motivasi dalam belajar. Dan kemudian penulis hubungkan dengan hasil belajar mata pelajaran. Hipotesis penelitian adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 2 Sungai Penuh tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini adalah jenis penelitian Korelasi, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI semester ganjil 2011 SMKN 2 Sungai penuh. Penelitian ini mempunyai populasi yaitu seluruh siswa Kelas XI bidang keahlian teknik bangunan. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 52 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik simple random sampling dan nomogram Harry King dengan taraf kesalahan 5%, uji coba angket penelitian dilakukan di SMKN 5 Sungai Penuh terhadap 30 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan 5 tingkat jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) siswa yang memiliki motivasi belajar sangat baik berjumlah 2 siswa, kategori baik 6 siswa, kategori cukup sebanyak 29 siswa, sedangkan dalam kategori kurang baik sebanyak 7 siswa. (b) siswa yang hasil belajarnya sangat baik 2 siswa, kategori baik 2 siswa, kategori cukup 35 siswa, sedangkan kategori tidak baik 5 siswa. (c) nilai rata-rata (mean) motivasi belajar sebesar 142,363, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 6,983. Hasil koefisien korelasi hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar (0,352) atau 12,39% besar dari taraf signifikan 0,05.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester Ganjil 2011 Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dra. Maryati Jabar, M,Pd selaku pembimbing I
2. Drs. M. Giatman, MSIE selaku pembimbing II.
3. Oktaviani, ST,MT selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. DR. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah dan staf pengajar SMK Negeri 2 Sungai Penuh, yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan penelitian.
6. Siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Teknik Sipil angkatan 2007.

Tidak terlupakan dan yang teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu. Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis aturkan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.

Penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang tentunya bersifat membangun, atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
BIODATA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Faktor-faktor belajar	8
3. Hasil Belajar.....	8
4. Faktor-faktor hasil belajar	9
5. Motivasi belajar	10
B. Penelitian yang relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesis penelitian.....	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Variabel dan Data Penelitian.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	28
B. Uji Persyaratan Analisis.....	31
C. Pembahasan.....	35
D. Keterbatasan Penelitian.....	36

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester ganjil 2011 Pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh	3
Tabel 2 : Populasi Siswa Kelas XI Semester ganjil 2011 Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.....	19
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen.....	22
Tabel 4 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Analisis Uji Coba.....	24
Tabel 5 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	27
Tabel 6 : Perhitungan statistick.....	28
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	29
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	30
Tabel 9 : Perhitungan Uji Normalitas.....	32
Tabel10 : Rangkuman Uji Linieritas.....	33
Tabel11 : Rangkuman hasil analisis.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2 : Histogram Motivasi Belajar.....	29
Gambar 3 : Histogram Hasil Belajar.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Hasil Uji Validitas Instrumen 1.....	41
Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas Instrumen 2.....	44
Lampiran3 : Hasil Uji Validitas Instrumen 3.....	46
Lampiran4 : Angket uji coba penelitian.....	49
Lampiran5 : Rekap data uji coba.....	54
Lampiran 6 : Nama siswa Penelitian Uji Coba.....	55
Lampiran7 : Nama siswa Penelitian.....	56
Lampiran 8 : Data variabel penelitian.....	58
Lampiran9 : Analisa Deskripsi.....	60
Lampiran 10 : Perhitungan tingkat pemahaman responden	66
Lampiran 11 : Analisa Inferensial.....	71
Lampiran 12 : Tabel r.....	73
Lampiran 13 : Angket penelitian.....	74
Lampiran 14 : Nomogram Harry King.....	80
Lampiran 15 : Tabel t.....	81
Lampiran 16 : Nilai Rata-rata mid semester.....	83
Lampiran 17 : Kartu bimbingan.....	85
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV Standar proses pasal 19, (1) menyebutkan bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan arah umum kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Eysenck dalam Slameto, 2003:170)

Peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah pasal (1) menjelaskan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Melalui proses belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam kenyataannya, tidak semua siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor yang ada pada dirinya maupun diluar dirinya.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Sungai Penuh tempat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, bahwa tingkat keberhasilan siswanya masih banyak yang tidak memenuhi nilai standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Sungai Penuh adalah sebesar 7,00 untuk mata diklat produktif dan 6,5 untuk mata diklat adaptif normatif. Adapun data nilai siswa kelas XI

Teknik Konstruksi Kayu (TKK) dan Teknik Gambar Bangunan, adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Rata-rata hasil belajar mid semester siswa bidang keahlian teknik bangunan tahun ajaran 2011/2012

Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah siswa	Persentase
XI TKK	< 70	15	55.55 %
	≥ 70	12	44.44 %
XI TGB	< 70	13	52.00 %
	≥ 70	12	48.00 %

Sumber : Wali kelas

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal seperti minat, cara belajar, motivasi, dan inteligensi sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, teman bergaul, sarana dan prasarana.

Motivasi sangat erat hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik tergantung dari guru dan dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.

Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku. Dengan motivasi yang ada dalam diri, siswa akan bersifat percaya diri, mampu menghadapi setiap tantangan, mempunyai rencana yang matang untuk kedepan, tidak cepat merasa jenuh, adanya kemauan keras untuk mencapai tujuan, dan tidak suka mengundur waktu.

Permasalahan-permasalahan yang penulis temui di sekolah saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya: (1) Tidak adanya perhatian dan keseriusan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas, hal ini terlihat jika diberikan tugas atau latihan yang lebih rumit (susah) siswa memilih untuk tidak menyelesaikannya tanpa berusaha terlebih dahulu.(2) Masih banyak siswa yang tidak memiliki referensi yang relevan di gunakan untuk menunjang proses belajar.(3) Siswa merasa puas dengan nilai yang didapatnya, meskipun hasil belajar yang diperolehnya cenderung kurang baik tapi mereka tak terpacu untuk memperbaiki nilai tersebut dengan belajar lebih ditingkatkan dari sebelumnya.(4) dalam proses pembelajaran berlangsung interaksi antara siswa dengan guru masih kurang sehingga kurang termotivasi untuk belajar. (5) masih banyak ditemukan siswa yang pasif dalam belajar. (6) sering di temukan siswa yang tidur-tiduran dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak ditemukan siswa yang pasif dalam belajar,

2. Masih banyak siswa yang tidak mempersiapkan bahan pelajaran yang akan dibahas
3. Masih banyak siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang diterangkan oleh guru,
4. Sering ditemukan siswa yang tidur-tiduran saat belajar.
5. Hasil belajar siswa kelas XI bidang keahlian teknik bangunan SMKN 2 Sungai Penuh banyak yang masih dibawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah yang diteliti hanya berkaitan dengan masalah motivasi belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh, sedangkan motivasi yang diteliti adalah motivasi internalnya saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran mengenai motivasi belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 2 Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMKN 2 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Gambaran Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Guru sebagai informasi agar memotivasi proses proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi SMKN 2 Sungai Penuh, agar selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga kemampuan dan hasil belajar peserta didik dapat berkembang dengan baik.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Menurut slameto (2003:2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Hal senada diungkapkan oleh Sardiman (2010:20) "belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Oleh karena itu seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri orang yang belajar akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil dan kesempatan untuk meningkatkan hasil, tapi dalam kenyataannya hasil yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor-faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah
 - a) Kesehatan.
 - b) Cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis
 - a) Intelegensi.
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motivasi
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa atau mahasiswa dengan kata lain hasil belajar merupakan

“penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”(Tulus Tu’u 2004:75).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

apa yang diperoleh siswa atau mahasiswa dari proses belajar. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai suatu prestasi yang dicari seseorang dalam mengikuti proses belajar.

4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Azwar (2004) secara umum menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat motivasi, bakat, intelegensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar.

Dari faktor-faktor diatas banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan lain. Seseorang peserta didik yang berintelengensi kurang atau kurang berkeinginan untuk mengetahui tentang ilmu pengetahuan, maka ia cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya peserta didik yang berintelengensi tinggi (faktor internal) dan dapat dorongan positif dari orang tua (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran.

5. Motivasi Belajar

Menurut Eysenck dalam Slameto (2003:170) motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia. Motivasi merupakan konsep yang berkaitan pada konsep-konsep yang lainnya seperti: minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Dengan demikian motivasi dapat mempengaruhi, membangkitkan, dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa.

Motivasi dalam belajar tidak hanya suatu energi yang menggerakkan siswa dalam belajar, tetapi juga sebagai aspek yang mengarahkan aktivitas siswa dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi yang tepat dibutuhkan untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Motivasi dalam diri siswa akan menunjang kegiatan pembelajaran yang baik, sehingga prestasi yang diperoleh sesuai dengan harapan siswa. jika motivasi sudah tertanam

dalam diri siswa maka siswa akan berusaha dengan giat dalam menyelesaikan sesuatu untuk mencapai apa yang telah diharapkan.

Meurut Hamzah B. Uno (2011:3) Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga pemuncul tingkah laku tertentu.

Hamzah B. Uno (2011) Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Motif biogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil napas, seksualitas dan sebagainya.
- b. Motif sosiogenetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi, motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan setempat.
- c. Motif teologis, dalam motif ini manusia sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, seperti ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Menurut Sardiman AM (2006:83) fungsi motivasi adalah :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini adalah motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jenis-jenis motivasi belajar menurut Sardiman AM (2006:88-90) motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik :

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukan itu.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008:28) motivasi sangat penting dalam belajar karena motivasi dapat mendorong siswa mempersepsi informasi dalam bahan ajar. Sebagus apa pun rancangan bahan ajar, jika siswa tidak termotivasi maka tidak akan terjadi peristiwa belajar karena siswa tidak akan mempersepsi informasi dalam bahan ajar tersebut. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan jurnal umum, maka penerapan model pembelajaran ARCS ini

sangat efektif dipergunakan karena model pembelajaran ARCS ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat siswa.

Model pembelajaran ARCS merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar (Keller, 1987). Model pembelajaran ini berkaitan erat dengan motivasi siswa terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Model pembelajaran ini menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan memotivasi diri siswa sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut Awoniyi, dkk (1997:30) model pembelajaran ARCS ini mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan petunjuk: aktif dan memberi arahan tentang apa yang harus dilakukan oleh siswa
2. Cara penyajian materi dengan model ARCS ini bukan hanya dengan teori yang penerapannya kurang menarik
3. Model motivasi yang diperkuat oleh rancangan bentuk pembelajaran berpusat pada siswa
4. Penerapan model ARCS meningkatkan motivasi untuk mengulang kembali materi lainnya yang pada hakekatnya kurang menarik
5. Penilaian menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik siswa-siswa agar strategi pembelajaran lebih efektif

Komponen Model Pembelajaran ARCS Visser dan Keller dalam Made Wena(2011) :

1. *Attention* (perhatian)

Perhatian adalah bentuk pengarahannya untuk dapat berkonsultasi/pemusatan pikiran dalam menghadapi siswa dalam peristiwa proses belajar mengajar di kelas.

2. *Relevance* (relevan)

Relevance yang dimaksud di sini dapat diartikan sebagai keterkaitan atau kesesuaian antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa. Dari keterkaitan atau kesesuaian ini otomatis dapat menumbuhkan motivasi belajar di dalam diri siswa karena siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disajikan mempunyai manfaat langsung secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. *Confidence* (percaya diri)

Demi membangkitkan kesadaran yang kuat di dalam proses belajar mengajar siswa yang selama ini lebih banyak dikuasai guru (*teacher's centered*) dan lebih memproduksi penghafal kata-kata bukan pada kemampuan bagaimana belajar dan akhirnya setelah siswa tamat tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak ada kemampuan "*problem solving*" di tengah masyarakat yang plural heterogen dan banyak masalah, maka guru harus menggunakan strategi yang efektif.

4. *Satisfaction* (kepuasan)

Kepuasan yang dimaksud di sini adalah perasaan gembira, perasaan ini dapat menjadi positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan terhadap dirinya. Perasaan ini dapat meningkat kepada perasaan percaya diri siswa nantinya dengan membangkitkan semangat belajar diantaranya dengan:

- 1) Mengucapkan “baik”, “bagus” dan seterusnya bila peserta didik menjawab /mengajukan pertanyaan.
- 2) Memuji dan memberi dorongan, dengan senyuman, anggukan dan pandangan yang simanatik atas partisipasi siswa.
- 3) Memberi tuntunan pada siswa agar dapat memberi jawaban yang benar.
- 4) Memberi pengarahan sederhana agar siswa memberi jawaban yang benar

Keller dalam Made wena (2011:35) mengajukan empat jenis strategi pengelolaan motivasional, yaitu sebagai berikut.

- a. Strategi pengelolaan motivasional untuk membangkitkan dan mempertahankan perhatian.
- b. Strategi pengelolaan motivasional untuk menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran.
- c. Strategi pengelolaan motivasional untuk menimbuhkan keyakinan diri pada siswa.
- d. Strategi pengelolaan motivasional untuk menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran.

B. Penelitian Yang Relevan

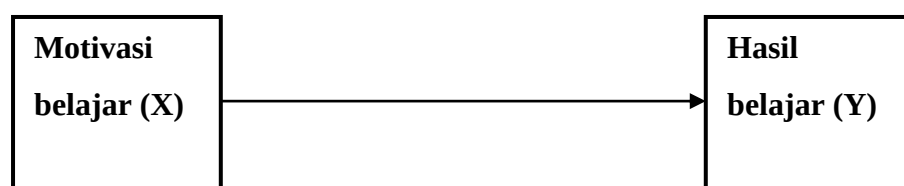
1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan bangunan SMKN 2 Solok (Ingke Moris 2008) mendapatkan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($2,183 > 2,00$). Sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar hanya 6,7% dan 93,3% di pengaruhi oleh faktor lain.
2. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar semester siswa kelas 1 jurusan bangunan SMKN 5 Padang (Zuhdi 2009), mendapatkan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($2,482 > 2,006$).

C. Kerangka Berfikir

Motivasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam melakukan kegiatan. Dalam melakukan sesuatu motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong atau penggerak. Motivasi sangat dibutuhkan dalam pemahaman bahan pelajaran disekolah. Bila belajar berhasil maka akan timbul motivasi dengan sendirinya dan menimbulkan keinginan untuk lebih banyak belajar.

Motivasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi maka prestasi belajar akan optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan guru maka kegiatan belajar mengajar akan semakin berhasil. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha peserta didik. Mereka kerap memusatkan sebanyak mungkin energi baik fisik maupun psikis tanpa merasa jenuh, bosan dan enggan. Sedangkan siswa yang

memiliki motivasi belajar rendah, mereka akan terlihat malas, tidak bersemangat dan enggan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Maka diduga semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dari uraian diatas, diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Dari paradigma diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : "Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik bangunan SMKN 2 Sungai Penuh".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar berhubungan rendah dengan hasil belajar siswa kelas XI semester ganjil 2011 bidang keahlian teknik bangunan SMKN 2 Sungai Penuh.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H_a yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI semester ganjil 2011 bidang keahlian teknik bangunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dengan tekun dalam menghadapi tugas, ulet/pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, lebih senang bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapat, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
2. Kepada guru dan orang tua agar dapat mengembangkan motivasi belajar anaknya dengan memberikan dukungan yang cukup, terutama dalam

menyediakan alat-alat belajar dan selalu memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai anaknya, misalnya penghargaan berupa benda-benda yang menunjang belajar ataupun yang bersifat pujian yang dapat membangkitkan motivasi belajar yang baik.

3. Bagi peneliti lanjutan untuk dapat melanjutkan penelitian dan melihat dari faktor-faktor lain diantaranya minat, kreativitas, dan bakat yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri. (2005). *Dasar-Dasar dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP. Press.
- Azwar,S. (2004). *Pengantar psikologi intelegensi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Awoniyi, dkk (1997). Model ARCS.([http://.teori motivasi ARCS.ac.id](http://.teori%20motivasi%20ARCS.ac.id)), diakses tanggal 13 januari 2011)
- Hamzah, B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ingke Moris.2008.Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan bangunan SMKN 2 Solok. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jonathan Sarwono.(2011).*Buku Pintar IBM SPSS Statistics*.Jakarta: PT. Gramedia.
- Keller.(1987). Teori ARCS.([http:// teori motivasi ARCS.ac.id](http:// teori%20motivasi%20ARCS.ac.id)), diakses tanggal 13 januari 2011)
- Made, Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, AM. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.